BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub ektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Dengan kategori korelasi sedang dan positif. Hal ini berarti bahwa apabila *Total Asses Turnover* (TATO) meningkat maka *Return On Assets* (ROA) juga akan meningkat begitu pula sebaliknya.
2) Modal kerja berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Dengan kategori korelasi sedang dan positif. Hal ini berarti bahwa apabila modal kerja meningkat maka *Return On Assets* (ROA) juga akan meningkat begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *total assets turnover* (TATO) dan modal kerja terhadap *return on assets* (ROA), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan :

1) Bagi Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan *return on assets* (ROA) rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan *total assets turnover* (TATO) karena biaya, modal, pendapatan, dan hutang sehingga menurunkan perputaran kas. Sebaiknya perusahaan harus meningkatkan penjualan dan menekan jumlah biaya serta perusahaan dapat mengelola modal dengan baik sehingga menghasilkan pendapatan yang akan menambahkan jumlah *total assets turnover* (TATO).

2) Bagi Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan *return on assets* (ROA) rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan modal kerja karena kas, surat-surat berharga, pinjaman, hutang, dan penjualan saham sehingga modal kerja pun menurun. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan baik dari segi mendapatkan investor maupun menekan jumlah hutang, biaya ataupun beban, sehingga dapat meningkatkan modal kerja serta *return on assets* (ROA).

b. Bagi Investor

Bagi investor disarankan untuk melihat terlebih dahulu aspek rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan dan nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan perputaran kas dan modal

kerja sebagai acuan dalam melakukan investasi, selain itu sebaiknya para investor mempertimbangkan pula faktor lain yang mempengaruhi modal kerja, perpuatan total asset dan *return on assets* perusahaan, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Total Assets Turnover* (TATO), modal kerja dan *Return On Assets* (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.